**DAMPAK VIRUS COVID-19 TERHADAP INDONESIA**

Saat ini indonesia tengah mengalami masalah yang cukup serius , yaitu dengan adanya virus corona atau covid-19 yang dampaknya sangat mempengaruhi kehidupan indonesia saat ini. Indonesia melaporkan tambahan sebanyak 149 kasus baru, sehingga totalnya 1.677 kasus.  
Pasien sembuh diketahui bertambah 22 orang menjadi 103, dan kasus kematian menjadi 157 orang setelah adanya tambahan 22 kasus.

Dan saat ini indonesia tengah memberlakukan kegiatan #dirumahaja guna mencegah bertambahnya korban akibat virus covid-19 ini. Dan dampak dari diberlakukannya kebijakan ini banyak sekolah, tempat wisata, dan perkantoran yang diliburkan. Dampak dari virus ini terhadap pendidikan adalah dengan dihapusnya sistem Ujian Nasional. Tetapi masih ada saja orang yang menyalagunakan kebijakan ini juga. Tapi ada sebagian perkantoran juga yang memberlakukan kebijakan libur pegawai secara bergantian. Dan dampak pada sektor pertumbuhan ekonomi indonesia sangat meresahkan dari hasil pengamatan kemungkinan indonesia akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 2, 3 persen dan yang lebih buruknya lagi bisa mencapai 0, 4 persen.   
  
kondisi sekarang ini akan berimbas pada menurunnya konsumsi rumah tangga yang diperkirakan 3,2 persen hingga 1,2 persen. Lebih dari itu, investasi pun akan merosot tajam. Sebelumnya, pemerintah cukup optimistis bahwa investasi akan tumbuh enam persen. Namun, dengan adanya COVID-19, diprediksi investasi akan merosot ke level satu persen atau terburuk bisa mencapai minus empat persen.  
  
Ekspor pun diperkirakan terkoreksi lebih dalam, mengingat sudah satu tahun belakangan ini pertumbuhannya negatif. Begitu juga dengan impor yang, menurut Ani, juga akan tetap negatif pertumbuhannya.  
  
Sektor UMKM adalah sektor yang juga terpukul. Padahal, selama ini biasanya menjadi safety net. Sekarang mengalami pukulan yang sangat besar, karena adanya restriksi kegiatan ekonomi dan sosial yang memengaruhi kemampuan UMKM, yang biasanya resilient, bisa menghadapi kondisi. Tahun 97-98, justru UMKM masih resilience. Sekarang ini dalam COVID ini, UMKM terpukul paling depan karena ketiadaan kegiatan di luar rumah oleh seluruh masyarakat. Dan juga diperkirakan rupiah akan berpotensi tembus sekitar Rp 20.000 per Dollar AS.